



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Oktober 2016

Halaman: 1

Paslon Mulai Pasang Target Suara

JOGJA, BERNAS—Beberapa saat setelah KPU Kota Jogja mengumumkan pasangan calon yang lolos verifikasi, kedua kubu langsung memasang target perolehan suara. Kubu Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi memasang target perolehan suara 65 persen. Sedangkan kubu Imam Priyono-Achmad Fadli yakin meraup dukungan 60 sampai 62 persen suara.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Jogja, Danang Rudiyatmoko, menyebutkan pasangan calon Imam Priyono-Achmad Fadli ditargetkan dapat meraup

168.000 suara pada pemilihan Walikota (Pilwalkot) 2017. "Suara yang ditargetkan adalah suara Pilpres (Pemilu Presiden) kemarin, yakni 168.000 suara. Kalau berdasar DPT, itu sekitar 60-62 persen pemilih," kata Danang di Kantor KPU Kota Jogja, Senin (24/10).

Meski Imam Priyono dan Achmad Fadli hanya didukung dua partai yaitu PDI Perjuangan dan Nasional Demokrat (Nasdem), pihaknya yakin dapat memenangkan Pilwalkot yang akan digelar Februari tahun depan. Keberhasilan memperoleh

lebih dari 60 persen suara dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilpres 2014 lalu menjadi acuan, khususnya bagi PDI Perjuangan.

"Sebentar lagi akan ada DPS (Daftar Pemilih Sementara). Kita akan menganalisa jumlah pemilihnya berapa, dan nanti kita berhitung ulang, tapi average-nya (rata-rata) kita yakin di angka 60 persen," tuturnya.

Salah satu strategi yang diusung kubu IP-AF adalah mengedepankan jargon "Jogja Lebih Berbudaya". Danang sendiri mengungkapkan,

► ke hal 7

jargon tersebut sesuai dengan jati diri Kota Jogja dan mengembalikan ruh kesenian dan kebudayaan yang lebih besar di Kota Jogja lima tahun ke depan.

"Pilkada itu sebagai proses pembelajaran politik. Kami mengusung tagline, "Lebih Berbudaya". Ini sesuai rohnya masyarakat Kota Jogja yang kini mulai terkikis," ungkap Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Jogja itu.

Meski hanya menggandeng satu partai, Nasdem, untuk maju pada perhelatan Pilkada serentak besok, PDI Perjuangan sangat optimis untuk menang. Strategi kemenangan, lanjut Danang, disusun tanpa harus melakukan politik dagang sapi.

"Sejak awal kami sudah berkomitmen, kalau mau ikut dengan PDI Perjuangan, kami memutuskan koalisi tanpa syarat. Ini sikap politik masing-masing partai. PDI Perjuangan yakin Kota Jogja yang sangat beraneka ragam ini, akan condong untuk mengedepankan kebersamaan. Strategi ini yang akan kita pakai dengan mengakomodasi banyak unsur," katanya.

Artiyadi, anggota tim sukses

paslon Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi, yakin jago yang diusungnya itu akan mampu meraup 65 persen suara. Paslon yang didukung lima partai politik itu ditargetkan merebut 170.000 - 180.000 suara pemilih.

"Insya Allah lebih banyak dari yang kalah. Mungkin sekitar 65 persen suara pemilih. Saat ini kita sedang mempersiapkan deklarasi pasangan HS-HP," katanya.

Artiyadi menyatakan, elemen lima partai akan menghadiri langsung proses pengundian nomor urut, Selasa (25/10) hari ini, di Kantor KPU Kota Jogja. "Kami akan menyiapkan pengombyong (pengiring) untuk acara besok (hari ini). Pengiringnya nanti tidak akan terlalu banyak supaya tidak mengganggu jalan," katanya.

Disinggung tentang strategi yang diusung sang incumbent walikota itu, Artiyadi menyebutkan, pihaknya juga mengusung tema kebudayaan dan pariwisata. "Kami mengusung tentang kebudayaan dan pariwisata. Bagaimana misalnya, perizinan untuk sektor pariwisata nanti dipermudah," katanya.

(ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005